

Pengobatan TBC Pada Anak

Pengobatan TBC pada anak diberikan selama 6 bulan setiap hari, yang terdiri atas dua tahap:

- 1 Tahap awal (intensif) selama 2 bulan pertama terdiri dari 3-4 macam obat yaitu rifampisin, isoniazid, pirazinamid dan etambutol (pada TBC berat), dengan total 1-5 tablet per hari tergantung berat badan anak.
- 2 Tahap lanjutan selama 4 bulan, terdiri dari 2 macam obat, yaitu rifampisin dan isoniazid dengan total 1-5 tablet per hari tergantung dari berat badan anak.

"Pada TBC berat (TBC selaput otak, TBC usus, TBC paru yang berat), pengobatan TBC bisa diberikan sampai 9-12 bulan"

Pencegahan TBC anak dapat dilakukan dengan memberikan :

Imunisasi BCG

- 1 Imunisasi (vaksinasi) BCG berfungsi untuk mencegah terjadinya penyakit TBC berat seperti TBC Milier dan TBC selaput Otak.
- 2 Vaksin BCG dapat diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan.
- 3 Imunisasi BCG ulang tidak direkomendasikan karena tidak memberikan perlindungan tambahan.
- 4 Imunisasi BCG tidak diberikan kepada bayi yang terinfeksi HIV (+).

Semua anak yang memiliki kontak dengan pasien TBC perlu diperiksa, karena anak berisiko tinggi untuk tertular tuberkulosis

Terapi Pencegahan TBC (TPT)

- 1 Anak usia 0-14 tahun yang kontak erat dengan pasien TBC Paru, berisiko tinggi untuk tertular dan sakit TBC. Oleh karena itu harus dibawa ke dokter (Puskesmas) untuk menentukan apakah anak tersebut sakit TBC atau tidak.
- 2 Jika anak kontak tersebut sakit TBC harus segera diobati.
- 3 Jika anak kontak tersebut tidak sakit TBC harus diberikan obat pencegahan TBC (TPT).
- 4 TPT berguna untuk mencegah agar anak yang kontak dengan pasien TBC tidak sakit TBC pada masa dewasanya, yang menjadi sumber penularan baru di masyarakat. Saat ini ada dua pilihan TPT buat anak : yaitu yang diberikan jangka pendek (selama 3 bulan) dan jangka Panjang (selama 6 bulan)

Investigasi Kontak

- 1 Mencari sumber penularan TBC yang mungkin menulari anak.
- 2 Menemukan kasus TBC baru pada orang-orang yang kontak erat atau kontak serumah dengan pasien TBC tersebut, agar bisa segera diobati jika terbukti sakit TBC atau diberi TPT jika sehat atau tidak bergejala TBC.

"Apabila Putra/Putri Anda memiliki gejala atau kontak dengan pasien TBC, segera periksakan di fasilitas kesehatan terdekat. Pemeriksaan dan obat TBC GRATIS di Puskesmas"



Kenali

TBC

Pada Anak

TBC Pada Anak

TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*.



TBC Anak adalah penyakit Tuberculosis (TBC) yang terjadi pada anak usia 0 s/d 14 tahun.


Bagaimana Penularan TBC



Kuman TBC keluar ke udara (melalui droplet/percikan dahak) pada saat penderita TBC batuk, bersin atau berbicara tanpa menutup mulut atau menggunakan masker.

Kuman TBC yang keluar, terhirup oleh orang lain melalui saluran pernafasan menuju paru-paru dan dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya. Di dalam tubuh, kuman TBC dilawan oleh daya tahan tubuh.

 Jika daya tahan tubuh lemah, orang tersebut menjadi sakit TBC

 Jika daya tahan tubuh kuat, orang tersebut akan tetap sehat

Faktor Risiko Anak Tertular dan Sakit TBC

Anak dengan kondisi berikut di bawah, berisiko tertular dan sakit TBC:

- 1** Tidak mendapat imunisasi (vaksinasi) BCG.
- 2** Kontak erat dengan pasien TBC.
- 3** Daya tahan tubuh rendah, bisa terjadi pada kondisi:
 - a. Anak usia muda (anak balita lebih berisiko daripada kelompok umur lainnya).
 - b. Gizi buruk/stunting.
 - c. Sakit berat: kanker, sakit gula (*diabetes melitus*).



Pemeriksaan TBC Pada Anak

Pemeriksaan bakteriologis untuk menemukan kuman TBC, melalui:

- 1** Pemeriksaan mikroskopis dahak atau spesimen lain (cairan tubuh atau biopsi)
- 2** Tes Cepat Molekuler (TCM) TBC
- 3** Pemeriksaan biakan bakteriologis dapat dilakukan terhadap dahak atau spesimen lain, misalnya cairan atau jaringan tubuh yang dicurigai terkena TBC.



Pot dahak

Gejala TBC Paru pada anak

KENALI GEJALA TUBERKULOSIS PADA ANAK

An infographic titled 'KENALI GEJALA TUBERKULOSIS PADA ANAK' with a red cross icon. It features five circular icons with text: 1. A thermometer icon: 'Demam lama (> dari 2 minggu) dan/atau berulang tanpa sebab'. 2. A scale icon: 'Berat badan turun atau tidak naik dalam 2 bulan terakhir'. 3. A coughing child icon: 'Batuk lama (> dari 2 minggu) yang makin lama makin parah'. 4. A child looking unwell icon: 'Badan lesu atau tidak seaktif biasanya'. 5. A child coughing into their elbow icon: 'Batuk bukanlah gejala utama TBC pada anak'.

Pemeriksaan Penunjang TBC



1 Uji Tuberkulin



2 Foto Rontgen Dada

